ANALISIS KAKAO BULAN SEPTEMBER 2018

10 September – 14 September 2018

Pada minggu kedua bulan September 2018, harga peyelesaian kontrak berjangka kakao di pasar derivatif New York diawali pada posisi USD 2.300 untuk bulan penyerahan September 2018. Harga ini menguat tipis jika dibandingkan dengan harga penyelesaian pada penutupan perdagangan pekan sebelumnya. Harga kontrak ini kemudian melemah hingga pada akhir pekan pada posisi USD 2.219, masih untuk kontrak bulan penyerahan September 2018. Harga penyelesaian kontrak ini sempat mencapai titik tertingginya di posisi USD 2.325. Sedangkan harga kontrak berjangka komoditi kakao di pasar derivatif London dimulai menguat pada level GBP 1.651 - untuk kontrak bulan September 2018 – namun kemudian terus menurun hingga ditutup pada akhir pekan di posisi GBP 1.584.

Adanya penurunan harga kakao dari kedua pasar derivatif dikarenakan harga kakao yang terkonsolidasi akibat *oversold* yang mendorong turunnya harga, produksi yang melimpah dari produsen kakao seperti Pantai Gading, Ghana, dan Nigeria mulai terasa sejak akhir bulan Juli yang lalu. Akan tetapi, mulai masuknya musim hujan di beberapa negara produsen di Afrika dapat mengancam kualitas produk kedepannya akibat ancaman gangguan jamur dan banjir.

Pasokan dan permintaan kakao pada bursa derivatif New York dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Gambar 4 menunjukkan pola hubungan harga spot dan berjangka pada bursa derivatif London. Pola harga kakao menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

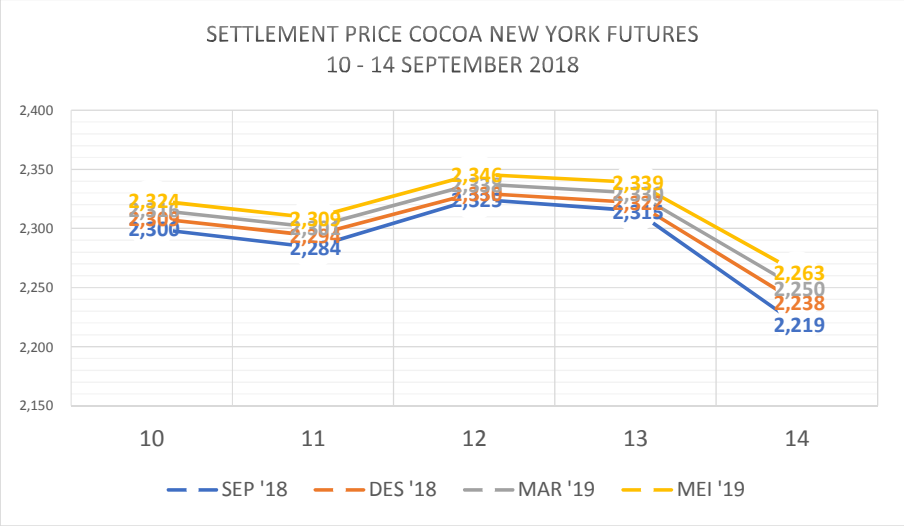

Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York (Sumber: Reuters)

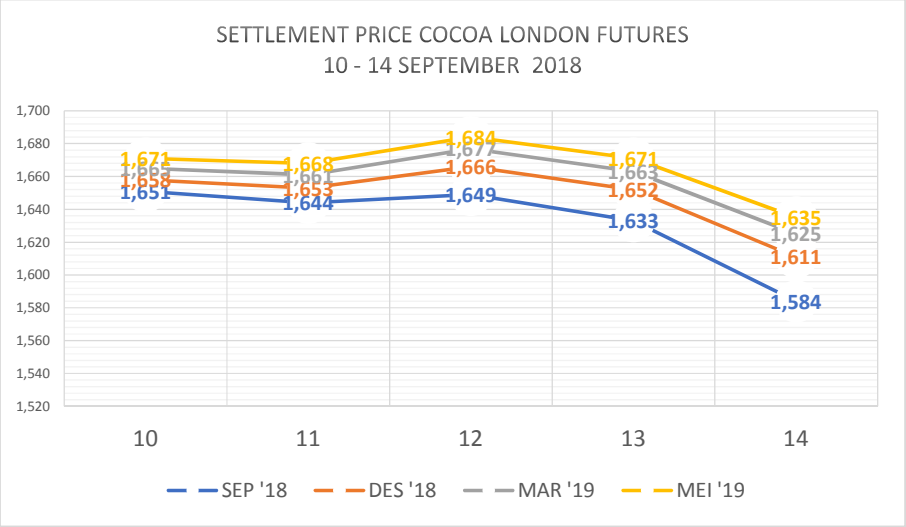

Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Kakao di Bursa New York (Sumber: ICCO)

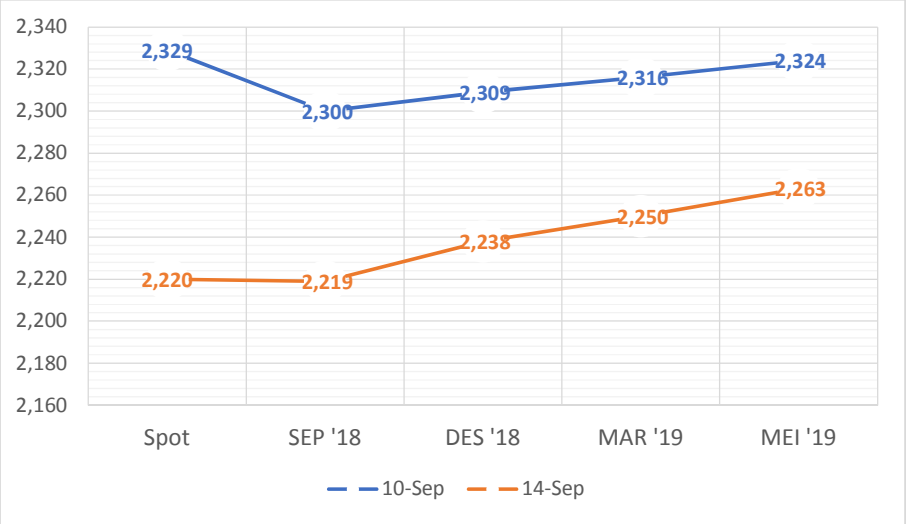

Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di New York (Sumber: Intercontinental Exchange dan Reuters)

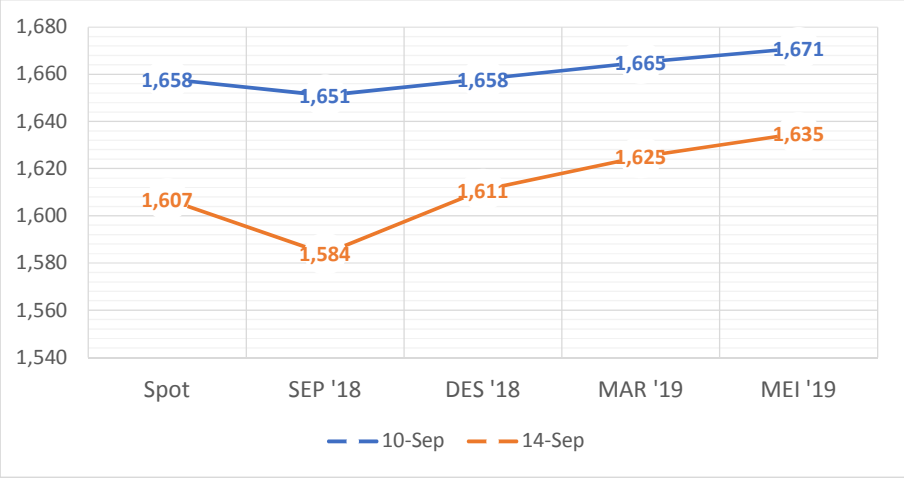

Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di London
(*Sumber: Intercontinental Exchange dan ICCO*)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot antara pasar Indonesia (Makassar), pasar New York dan pasar London. Ketiga harga spot menunjukkan fluktuasi harga yang berbeda dimana terjadi trend penguatan harga spot hingga akhir pekan kecuali untuk pasar spot London. Harga spot pasar Indonesia ditutup menguat tipis dibandingkan dengan sesi awal pekan pada posisi IDR 29.131, dimana penguatan harga kakao di pasar spot Indonesia turut dipengaruhi oleh melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS. Harga spot pada pasar New York ditutup terkoreksi tipis pada posisi IDR 32.934. Untuk Pasar London, harga spot mengalami penurunan hingga akhir pekan dan ditutup pada posisi IDR 31.261.

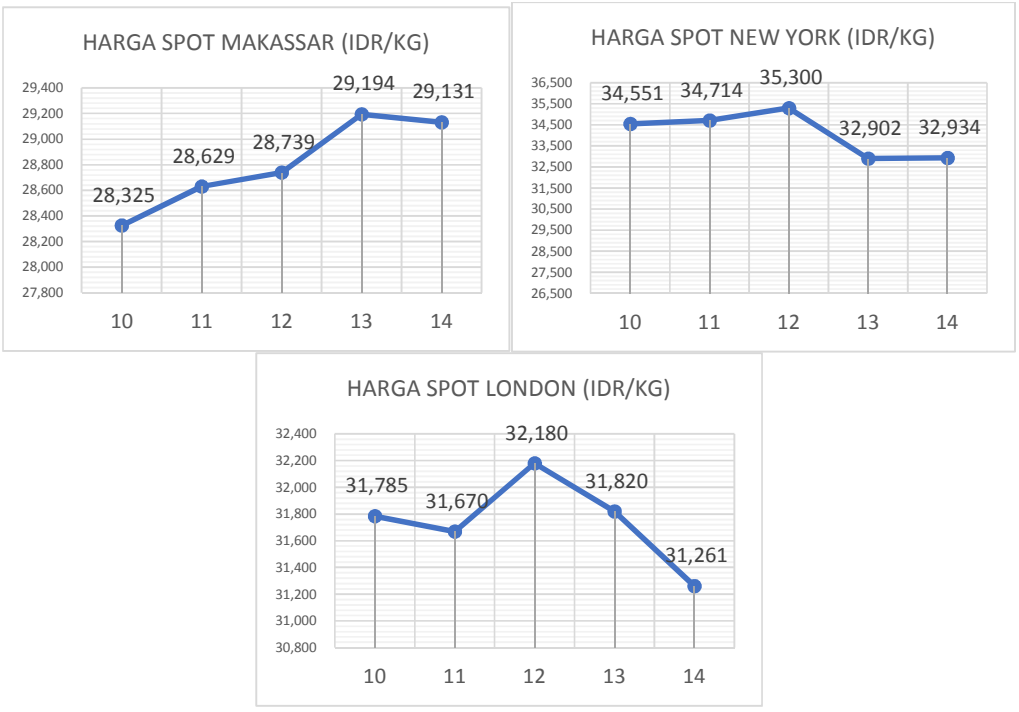

Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) Kakao pada pasar spot Makassar dan New York
(Sumber: Intercontinental Exchange, Reuters, ICCO, dan Bappebti)